

PELATIHAN PEMBUATAN ECO-PRINT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERBASIS LINGKUNGAN BERKELANJUTAN PADA ANAK DAN REMAJA

Hal | 170

Intan Islamia
Andry Rahman Arif*
Amanda Septiana
Pertika Fetri
Ramadona
Mutiara Abdul Gani
Adila

Universitas Islam Negeri Raden Intan, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

*Universitas Tulang Bawang, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

intanislamia@radenintan.ac.id, *andry.rahman@utb.ac.id

*Corresponden Author

ABSTRAK

Pelatihan ini difokuskan pada anak-anak dan remaja di Desa Bumi Agung dengan tujuan untuk memperkuat kemampuan anak-anak dan remaja dalam menghasilkan produk tekstil menggunakan teknik eco-print, serta memberikan wawasan baru dalam mengatasi tantangan ekonomi melalui wirausaha berbasis teknik eco-print. Program ini juga mendukung inisiatif pemerintah untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan. Bagi mitra, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan teknik eco-print, dengan harapan akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Bumi Agung. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode pounding, di mana daun atau bunga dipukul ke atas kain menggunakan palu untuk mencetak motif alami. Penyelenggaraan pelatihan didasarkan pada hasil observasi mahasiswa KKN yang mengidentifikasi kurangnya pemanfaatan daun sebagai bahan baku untuk menciptakan produk bernilai ekonomi.

Kata Kunci : Pelatihan, eco-print, Kreativitas Lingkungan.

Submit : 19/9/23

Review : 08/12/23

Terbit : 12/12/23

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber daya alam, terutama tumbuhan yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Dengan cuaca tropisnya, tumbuhan dan pohon menghasilkan bahan mentah seperti daun dan kayu yang dapat meningkatkan nilai produk melalui inovasi dan kreativitas. Pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dengan mengadopsi kearifan lokal dalam mendukung program pemerintah untuk pengelolaan yang berkelanjutan menjadi jelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan (Setyowati & Wijayanti, 2021), pemberdayaan ekonomi pengrajin batik eco print yang berdaya saing dimasa new normal Covid-19, teknik ecoprint memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian oleh (Saptutyningasih & Wardani, 2019) mengenai pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan bahwa teknik ecoprint dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat setempat. Selain itu, penelitian oleh (Azahra et al., 2023) tentang inovasi ecotextiles sebagai ciri khas produk ramah lingkungan, menunjukkan bahwa teknik ecoprint memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui industri kreatif berbasis masyarakat.

Di Indonesia, zat warna alami dianggap sebagai warisan budaya nenek moyang yang dijaga dengan baik, terutama dalam proses pembatikan dan perancangan busana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri* &

Fikroh, 2021), teknik penggunaan *Clitoria ternatea* L. sebagai alternatif indikator dalam titrasi asam-basa menunjukkan pemanfaatan bahan alami dalam proses kimia. Selain itu, penelitian oleh (Mardin et al., 2022) tentang pengenalan zat aditif dan adiktif yang berbahaya bagi kesehatan menunjukkan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap bahan-bahan alami dan sintetis yang digunakan dalam produk sehari-hari. Meskipun zat warna sintetis memiliki keunggulan seperti ketersediaan beragam warna dan kemudahan penggunaan, pelatihan ini difokuskan pada memanfaatkan daun sebagai bahan baku untuk menciptakan produk bernilai ekonomi.

Ecoprint adalah peluang bisnis fashion yang menjanjikan, terutama dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal. Bisnis ini membutuhkan kreativitas, inovasi, dan dapat dipromosikan melalui media sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2023), pelatihan ecoprint dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam industri kreatif, khususnya dalam pengembangan bisnis fashion. Selain itu, penelitian oleh (Kadir, 2023) menunjukkan bahwa industri fashion halal memiliki potensi yang menjanjikan, yang dapat menjadi peluang bagi pengembangan bisnis ecoprint. Dari penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa ecoprint tidak hanya memiliki potensi sebagai peluang bisnis fashion yang menjanjikan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari industri kreatif yang berkembang di Indonesia.

Semakin berkembangnya industri kreatif di Indonesia menunjukkan potensi

ekonomi yang dapat bersaing di tingkat internasional. Pemberdayaan kaum muda, termasuk anak-anak dan remaja, melalui pelatihan ecoprint dapat meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan memicu kreativitas generasi muda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Azahra et al., 2023), inovasi eco-textiles sebagai ciri khas produk ramah lingkungan berhasil meningkatkan pengetahuan dan mendorong masyarakat untuk berinovasi dalam memproduksi berbagai produk tekstil ramah lingkungan. Selain itu, penelitian oleh (Miswaty et al., 2022) menunjukkan bahwa berwirausaha batik ecoprint melalui pelatihan dan pendampingan pada Darma Wanita Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Balikpapan berhasil meningkatkan minat peserta pelatihan dalam mempelajari teknik ecoprint. Dari penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pelatihan ecoprint tidak hanya memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan, tetapi juga dapat memicu kreativitas generasi muda dalam mengembangkan bisnis fashion yang ramah lingkungan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan akan muncul pengusaha lokal yang dapat membawa produk ecoprint ke pasar internasional, memanfaatkan kekayaan flora Indonesia sebagai bahan baku. Upaya untuk mengatasi kemiskinan di daerah juga membutuhkan komitmen tinggi dari masyarakat, didukung oleh pemerintah dan kerja sama dengan perusahaan melalui program kemitraan. Pelatihan adalah langkah awal untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemauan

untuk maju. (Asmara, 2020; Kamil, 2010; Nasution et al., 2022).

Dunia fashion saat ini terus berkembang seiring berjalannya waktu, membawa dengan itu tren fashion yang berbeda dari satu era ke era berikutnya. Wanita memiliki peran yang dominan dalam mempengaruhi arah perkembangan dunia fashion. Sebagai anggota masyarakat global, penting bagi kita untuk dapat beradaptasi dan merespons perubahan tren fashion. Hal ini sejalan dengan temuan (Munawar et al., 2019)) yang menunjukkan bahwa struktur kesucian, hijrah, dan ruang queer dapat mempengaruhi perilaku mahasiswi bercadar, serta penelitian (Sayyida & Wardaya, 2022) yang menyoroti pentingnya investasi pada produk fashion yang berkualitas untuk mengurangi limbah fashion yang menumpuk. Selain itu, penelitian oleh (Pratiwi & Sholihah, 2020) juga menunjukkan evolusi dan eksistensi model abaya pada masa modern di Jazirah Arab, yang menegaskan peran wanita dalam mengikuti tren fashion. Oleh karena itu, penting untuk memahami konstruksi makna hijab fashion bagi wanita, seperti yang diteliti oleh (Istiani, 2015), serta analisis tren fashion, seperti yang dilakukan oleh (Yuliana, 2023), untuk memahami preferensi konsumen terhadap pembelian produk second hand di Carousell.

Di samping itu, tantangan pemasaran dan inovasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah penjualan. Namun, Desa Bumi Agung menghadapi kendala di mana kesadaran masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, terhadap manfaat tumbuhan di

sekitarnya, terutama penggunaan daun sebagai bahan utama untuk menciptakan produk bernilai, masih kurang. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan ecoprint diadakan untuk memanfaatkan potensi alam yang belum dioptimalkan di desa tersebut. Saat ini, kesadaran akan keberlanjutan alam semakin meningkat secara global. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat akan lebih proaktif dalam menjaga dan melestarikan alam. Hal ini diharapkan akan menciptakan tren gaya hidup di mana produk yang ramah lingkungan menjadi pilihan utama.

Namun, saat ini terlihat bahwa gaya hidup anak muda, termasuk di pedesaan, cenderung terpengaruh oleh tren gaya Korea yang populer di media sosial dan film luar negeri. Dengan mendorong kegiatan wirausaha, terutama di bidang ecoprint, dapat memberikan solusi terhadap dua masalah utama di tingkat nasional, yaitu pencemaran lingkungan dan pengangguran.

Ecoprint adalah salah satu upaya untuk mengikuti tren fashion ramah lingkungan di dunia. Konsep ini termasuk dalam kategori ecofashion, yang merupakan bagian dari industri fashion yang berorientasi pada keberlanjutan. Ecofashion menggunakan bahan baku organik, mengurangi penggunaan bahan kimia baik dalam produksi maupun pewarnaan, memilih bahan yang ramah lingkungan dan tahan lama, serta mengadopsi praktik perdagangan adil dan upah layak untuk pekerja (Kp & Widiawati, 2014). Penggunaan pewarna alami yang semakin populer akan memberikan nilai ekonomi tinggi bagi bahan tumbuhan, mendorong masyarakat

untuk menciptakan produk dari bahan tersebut.

Pewarna alami yang berasal dari alam termasuk dalam sumber daya yang dapat diperbarui, sehingga tidak akan habis selama bahan baku dikelola dengan baik. Ini memberikan peluang untuk menciptakan lapangan kerja, seperti menghasilkan produk dari dedaunan di sekitar mereka atau mencoba budidaya tanaman untuk pewarna alami batik atau tekstil secara umum. Ternyata, ecoprint tidak terbatas pada tumbuhan saja, namun juga dapat menggunakan limbah besi sebagai bahan. Limbah besi berkarat digunakan untuk menghasilkan warna pada kain dan berfungsi sebagai agen mordant. Penggunaan limbah besi ini juga menghasilkan warna yang pekat. Ecoprint menjadi alternatif menarik untuk bisnis fashion yang ramah lingkungan, menghasilkan produk dengan nilai artistik dan ekonomis yang tinggi. Di beberapa kota, sudah ada kelompok dan asosiasi yang mengembangkan berbagai metode ecoprint (Hikmah & Retnasari, 2021).

PEMBAHASAN

Pelatihan ini diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan tatap muka langsung. Dalam implementasinya, digunakan dua metode utama, yaitu ceramah dan demonstrasi/praktik langsung. Metode ceramah merupakan pendekatan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip yang terkait dengan ecoprint. Selanjutnya, metode demonstrasi/praktik langsung digunakan untuk memberikan

pengalaman langsung kepada peserta dalam mengaplikasikan teknik ecoprint. Dengan demikian, peserta dapat mengembangkan keterampilan praktis dan memastikan pemahaman konsep yang diperoleh melalui ceramah. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk ecoprint yang berkualitas.

Fokus dari pelatihan ini adalah penerapan metode *pounding*, di mana daun atau bunga dipukul ke atas kain menggunakan palu. Proses *pounding* ini memungkinkan pencetakan motif daun pada kain. Palu digunakan untuk memukul daun yang ditempatkan di atas kain yang tertutup plastik, sehingga pigmen warna dapat diekstraksi. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun, mengikuti alur batang dan daun (Octariza & Mutmainah, 2021). Pendekatan ini tidak melibatkan mesin atau bahan kimia, sehingga bersifat ramah lingkungan. Oleh karena itu, metode *pounding* dipilih untuk pelatihan ini karena dianggap menarik, sederhana, aman, dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran bagi anak-anak dan remaja di Desa Bumi Agung.

Sebelum memulai pelatihan, terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan, antara lain: 1) Melakukan survei lokasi tempat pelaksanaan pelatihan, 2) Memberikan pemaparan teori mengenai ecoprint, 3) Menyediakan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembuatan ecoprint, 4) Melakukan pelatihan ecoprint dengan metode *pounding* secara langsung pada media kain. Setelah selesai, dilakukan evaluasi terhadap produk untuk menentukan apakah kain yang dihasilkan memenuhi standar penjualan atau memerlukan tindak lanjut, sehingga tujuan pengabdian masyarakat dapat tercapai.

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan ecoprint meliputi: 1) Tote bag berbahan blacu, 2)

Plastik untuk melindungi daun selama proses *pounding* dan mencegah kerusakan, 3) Palu kayu atau ulekan batu, 4) Kain putih polos atau kain mori, 5) Berbagai jenis daun segar yang mengandung air, 6) Tawas, 7) Sendok, 8) Ember, dan 9) Air



Gambar 1

Alat dan Bahan
(Intan Islamia, 2023)

Cara pembuatan ecoprint dengan media tote bag ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan.
2. Letakkan plastik di dalam tas 1, lalu letakkan daun di atas tote bag yaitu di bagian luarnya sesuai dengan kreasi yang akan dibuat.
3. Pada bagian atas daun ditutup dengan menggunakan kain putih polos. Hal ini bertujuan agar menghasilkan ecoprint yang lebih bagus dan menarik. Jika tidak ada kain putih polos, maka kain putih polos ini bisa digantikan dengan lembaran plastik.
4. Kemudian, pukullah menggunakan palu atau ulekan batu pada daun yang telah ditutup dengan menggunakan kain polos atau plastik hingga merata.
5. Siapkan air sebanyak 1 Liter dan tawas sebanyak 1 sendok makan (15 gr).
6. Jika motif yang dicetak pada tote bag sudah bagus, rapi, cantik, menarik,

maka rendam tote bag tersebut dalam air tawas lebih kurang selama 5-15 menit. Proses ini disebut dengan fiksasi yang memiliki tujuan agar zat warna daun dapat bertahan lama pada tote bag.

7. Keringkan totebag.



Gambar 2
Penggunaan Tote Bag
(Intan Islamia, 2023)



Gambar 3
Proses Pelatihan
(Intan Islamia, 2023)

Proses pelatihan ini berjalan dengan lancar, penuh semangat, dan antusiasme tinggi. Para peserta dengan antusias membuat motif pada tote bag menggunakan berbagai jenis daun dan bunga, termasuk daun pepaya, jambu biji, dan beragam jenis lainnya. Motif yang dihasilkan sangat beragam, indah, dan kreatif. Para peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru dari pelatihan ini. Selain itu, mereka juga merasa termotivasi untuk melanjutkan metode ini secara mandiri karena dianggap mudah diterapkan dan hasilnya

dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui proses pelatihan ecoprint, keterampilan dan pengetahuan peserta dalam bidang kerajinan tangan semakin bertambah. Mereka mampu menciptakan beragam motif kain sesuai dengan tumbuhan yang mereka pilih. Dengan memahami sifat dari berbagai jenis daun, mereka dapat menghasilkan ide-ide kreatif untuk mengatur dan mengaplikasikan pewarna alami pada kain yang akan dijadikan ecoprint.

Kesadaran tumbuh di kalangan peserta untuk menanam pohon dan tumbuhan guna memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya, sehingga mereka tidak perlu membeli daun-daunan sebagai bahan ecoprint. Selain itu, peserta juga menyadari potensi untuk menjual produk kain ecoprint kepada masyarakat melalui platform online di perangkat ponsel mereka masing-masing.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan eco-print pada anak dan remaja merupakan inisiatif yang bertujuan mendorong kreativitas berbasis lingkungan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan produk tekstil ramah lingkungan menggunakan teknik eco-print. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas anak dan remaja, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya perlindungan lingkungan.

Peserta pelatihan, yang mayoritas merupakan anak dan remaja, berhasil mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan teknik eco-print pada berbagai jenis tekstil. Mereka tidak hanya

memahami konsep dasar eco-print, tetapi juga mampu menciptakan produk tekstil yang unik dan ramah lingkungan. Pelatihan ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya berwirausaha di bidang tekstil berkelanjutan, memotivasi peserta untuk menjadikan kreativitas mereka sebagai peluang bisnis di masa depan.

Selain itu, pelatihan ini berhasil membangun kesadaran lingkungan di kalangan anak dan remaja. Mereka menjadi lebih memahami dampak positif penggunaan metode ramah lingkungan dalam produksi tekstil, seperti penggunaan pewarna alami dan material daur ulang. Kesadaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pola pikir dan perilaku peserta dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan inspirasi bagi masyarakat sekitar.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan eco-print tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan teknis, tetapi juga berhasil menciptakan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas berbasis lingkungan dan meningkatkan kesadaran anak dan remaja terhadap isu keberlanjutan.

KEPUSTAKAAN

Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.

Azahra, S. D., Kartikawati, S. M., & Setyawati, D. (2023). Inovasi Eco-Textiles Sebagai Ciri Khas Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Abdimas Adpi Sains Dan Teknologi*.

<https://doi.org/10.47841/saintek.v4i1.273>

Fitri*, C. B. S., & Fikroh, R. A. (2021). The Potential of Clitoria Ternatea L. Extracts as an Alternative Indicator in Acid-Base Titration. *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa*.
<https://doi.org/10.24815/jipi.v5i4.23183>

Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).

Istiani, A. N. (2015). Konstruksi Makna Hijab Fashion Bagi Moslem Fashion Blogger. *Jurnal Kajian Komunikasi*.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v3i1.7393>

Kadir, S. (2023). PELUANG INDUSTRI FASHION HALAL DI INDONESIA: (Model Pengembangan Dan Strategi). *Al-Iqtishad*.
<https://doi.org/10.30863/aliqitishad.v15i1.4208>

Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:185597342>

Kp, RR. N. P., & Widiawati, D. (2014). *EKSPLORASI TEKNIK ECOPRINT DENGAN MENGGUNAKAN LIMBAH BESI DAN PEWARNA ALAMI UNTUK PRODUK FASHION*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:191273369>

- Mardin, H., Mamu, H. D., Usman, N. F., Mustaqimah, N., & Pagalla, D. B. (2022). Pengenalan Zat Aditif Dan Adiktif Yang Berbahaya Bagi Kesehatan Di Lingkungan MTs. Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Lamahu Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*.
<https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15466>
- Miswaty, M., Yuliani, T., Dwiningrum, N. R., & Hasrullah, H. (2022). Berwirausaha Batik Ecoprint: Pelatihan Dan Pendampingan Pada Darma Wanita Dinas Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.189>
- Munawar, A., Hamzah, U., Basuki, S., Masruri, S., & Hayadin, H. (2019). Struktur Kesucian, Hijrah Dan Ruang Queer: Analisa Terhadap Perilaku Mahasiswa Bercadar. *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.576>
- Nasution, N. A., Wijaya, T. W., & Iptahudin, I. (2022). Peningkatan jiwa entrepreneurship bagi pengelola media komunitas. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Nurhayati, L., Purba, L. P., Wibowo, D. P., & Imu, F. A. (2023). Pengembangan Kreatifitas Melalui Pelatihan Ecoprint Untuk Mendorong Industri Kreatif Di Bendul Merisi Wonocolo Surabaya. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14781>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.
- Pratiwi, A. V. M., & Sholihah, R. A. (2020). Evolusi Dan Eksistensi Model Abaya Pada Masa Modern Di Jazirah Arab. *Al-Adabiya Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*.
<https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i02.620>
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*.
<https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Sayyida, S. Q., & Wardaya, M. (2022). Sustainable Fashion, Investasi Pada Produk Fashion Yang Berkualitas Untuk Mengurangi Limbah Fashion Yang Menumpuk. *Nirmana*.
<https://doi.org/10.9744/nirmana.21.2.87-91>
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*.

<https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.527>

0

Yuliana, L. (2023). Analisis Tren Citayam Fashion Week Terhadap Preferensi Konsumen Pada Pembelian Produk Second Hand Di Carousell. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.13608>

Hal | 178